

PENILAIAN KURIKULUM SISTEM INFORMASI OLEH ALUMNI: STUDI KASUS PROGRAM MAGISTER TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS INDONESIA

Lucky E. Santoso, Dana I. Sensuse
Program Magister Teknologi Informasi, Universitas Indonesia
lesantoso@yahoo.com

Abstrak

Sejumlah penelitian menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan industri dengan penyelenggaraan pendidikan di bidang Sistem Informasi (SI), dan menunjukkan perlunya penilaian kurikulum oleh, antara lain, alumni. Telah dilakukan survei kepada alumni dari Program Magister Teknologi Informasi Universitas Indonesia (MTI-UI) untuk menilai kurikulum SI yang diselenggarakannya. Dalam survei ini, alumni diminta memberikan penilaian menurut suatu skala Likert terhadap manfaat mata kuliah-mata kuliah MTI-UI dalam karier mereka. Sebagai hasil penelitian telah diperoleh nilai manfaat relatif dari tiap mata kuliah dan kecenderungan nilai manfaat mata kuliah dari waktu ke waktu. Diusulkan agar para penyelenggara program SI mengadakan penilaian kurikulum oleh alumni secara berkala dengan menerapkan metodologi yang digunakan dalam studi dan menjadikan hasil penilaian tersebut sebagai salah satu masukan dalam membuat keputusan-keputusan yang berkenaan dengan kurikulum.

Kata kunci: Kurikulum Sistem Informasi

Pendahuluan

Kurikulum Sistem Informasi (SI) di perguruan tinggi seharusnya merefleksikan kecenderungan industri dan kemajuan teknologi dari waktu ke waktu. Ini karena ada beban yang berasal dari ekspektasi industri, persyaratan badan akreditasi bahwa lulusan harus dibekali dengan pengetahuan dan ketrampilan sebagaimana diperlukan, ekspektasi dari staf pengajar perguruan tinggi sendiri untuk mempersiapkan lulusan yang siap bekerja di kemudian hari, dan mahasiswa yang berharap bahwa staf pengajar menyediakan kurikulum yang dapat membantu mahasiswa menemukan dan mempertahankan pekerjaan setelah lulus (Tesch, Crable, and Braun, 2003).

Di lain pihak, kerap ditemukan kesenjangan kurikulum antara pengetahuan dan ketrampilan SI yang dibutuhkan oleh industri dengan pengetahuan dan ketrampilan SI yang diperoleh oleh para lulusan

program SI (Trauth, Farwell, and Lee 1993; Maier and Gambill 1997; Martz and Landof 1999; Tang, Lee, and Koh 2000).

Mengingat kesenjangan ini, penilaian kurikulum secara berkala oleh para pekerja SI adalah penting jika program SI ingin secara efisien merespon kebutuhan industri (Trauth, Farwell, and Lee 1993; Ramakrishna 2000; Davis 2003; Tesch, Crable, and Braun 2003).

Kelompok-kelompok responden yang dapat digunakan dalam penilaian kurikulum meliputi mahasiswa yang akan lulus (Ramakrishna 2000), alumni (Hanchey 1995; Chrysler and Van Auken 1999; Ramakrishna 2000; Davis 2003; Tesch, Crable, and Braun 2003; Ross, Tyran, and Sandvig 2004), atasan alumni (Ramakrishna 2000), staf akademik (Ramakrishna 2000), praktisi SI (Ehie 2002), maupun gabungan (Trauth, Farwell, and Lee 1993; Lee, Trauth, and Farwell 1995).

Ramakrishna (2000) menemukan bahwa persepsi dari alumni, atasan alumni, staf pengajar SI, dan pengelola program SI mengenai persyaratan ketrampilan dan pengetahuan SI cenderung sama. Maka, untuk survei periodik, peneliti cukup memusatkan survei kepada kelompok yang paling besar kemungkinannya dalam memberikan tanggapan.

Hanchey (1995) berpendapat bahwa perspektif alumni adalah faktor penilai efektivitas program SI yang penting, karena selaku para mantan peserta program SI tersebut, alumni dapat memberikan penilaian yang objektif. Alumni baru sering dapat membedakan antara ketrampilan dan pengetahuan yang merupakan hasil dari pengalaman akademis dan ketrampilan dan pengetahuan akibat pengaruh dari lingkungan pekerjaan. Selain itu, alumni dapat memberikan konteks yang tepat untuk menyusun pengukuran tujuan program SI secara jangka panjang.

Didukung oleh literatur, Chrysler dan Van Auken (1999) berpendapat bahwa bagi suatu program studi, memperoleh masukan dari alumni tentang efektivitas kurikulum adalah cukup tepat, karena seorang alumnus selaku "konsumen" primer dari program studi seharusnya memiliki pandangan apakah kurikulum telah secara baik mempersiapkannya untuk menempuh karier selanjutnya. Ini mendasari Chrysler dan Van Auken untuk melakukan penelitian mengenai penilaian kurikulum SI oleh alumni dengan studi kasus program SI suatu universitas di California.

Tujuan penelitian Chrysler dan Van Auken adalah antara lain menentukan perbandingan nilai dari mata kuliah dan menentukan apakah mata kuliah bertahan, meningkat, atau menurun nilainya sejalan dengan perubahan yang terjadi dalam bidang SI di industri. Dalam survei yang dilakukan untuk penelitian tersebut, alumni diminta memberikan nilai terhadap isi dari setiap mata kuliah berdasarkan suatu skala Likert. Pemberian nilai ini didasarkan pada

persepsi alumni terhadap manfaat mata kuliah tersebut dalam karier mereka. Nilai-nilai mata kuliah kemudian saling dibandingkan dan diperingkat, dan kemudian nilai mata kuliah dikorelasikan dengan waktu yang telah berlalu semenjak kelulusan.

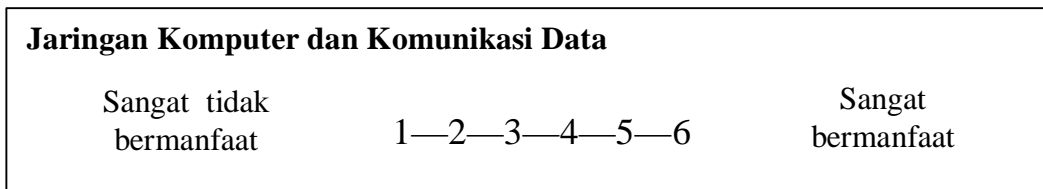
Chrysler dan Van Auken lebih lanjut mengusulkan penerapan metodologi yang dipakai dalam penelitian mereka tersebut untuk membantu program studi dalam menentukan mata kuliah-mata kuliah mana saja yang layak dipertahankan dalam kurikulum, dan mata kuliah-mata kuliah mana saja yang perlu dikaji lebih lanjut untuk disesuaikan atau diganti.

Penelitian-penelitian lain yang berkaitan dengan penilaian kurikulum SI oleh alumni juga telah dilakukan oleh Tesch, Crable, dan Braun (2003) dengan studi kasus program SI suatu universitas di Midwest, oleh Davis (2003) dengan studi kasus program SI suatu universitas lain di Midwest, dan oleh Ross, Tyran, and Sandvig (2004) dengan studi kasus program SI Western Washington University.

Berdasarkan kajian literatur di atas, dalam penelitian ini dilakukan penilaian kurikulum SI oleh alumni dengan studi kasus Program Magister Teknologi Informasi Universitas Indonesia (MTI-UI), suatu penyelenggara program SI pada tingkat pascasarjana. Metodologi penilaian yang digunakan pada prinsipnya didasarkan pada metodologi Chrysler dan Van Auken.

Tujuan penelitian ini adalah memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian berikut:

1. Bagaimana perbandingan nilai dari mata kuliah-mata kuliah dalam kurikulum MTI-UI? Nilai-nilai ini didasarkan pada persepsi alumni terhadap manfaat mata kuliah-mata kuliah tersebut dalam karier mereka.
2. Bagaimana kecenderungan nilai dari mata kuliah-mata kuliah tersebut dari waktu ke waktu?



Gambar 1. Skala Likert yang digunakan

Metodologi Penelitian

Populasi untuk penelitian ini meliputi semua alumni MTI-UI yang lulus sejak berdirinya program tersebut. Terhadap suatu sampel yang berasal dari populasi tersebut akan dilakukan survei yang meminta mereka untuk memberikan nilai, berupa penentuan skor dalam skala Likert (Gambar 1), terhadap mata kuliah-mata kuliah pembentuk kurikulum MTI-UI (Tabel 1).

Pertanyaan survei disusun sedemikian sehingga diharapkan pemberian nilai hanya berfokus pada persepsi responden terhadap manfaat mata kuliah-mata kuliah tersebut dalam karier mereka, baik pada tahun kelulusan maupun pada saat ini. Kuesioner yang dirancang dengan mempertimbangkan isu tersebut kemudian disampaikan ke

alumni di sepanjang bulan November 2007, baik berupa kuesioner *off-line* maupun kuesioner *online* (berbasis Web).

Penyampaian kuesioner *off-line* lebih didasarkan kepada *convenience sampling*, yaitu berdasarkan pengenalan oleh penulis atau orang yang penulis kenal, dan juga berdasarkan kemudahan dicapainya tempat tinggal alumni. Undangan untuk mengisi kuesioner *online* disampaikan ke hampir semua alamat *e-mail* yang terdapat pada data alumni yang dimiliki oleh pengelola MTI-UI (yaitu alamat-alamat *e-mail* yang diduga berpeluang untuk masih aktif).

Alumni yang alamat *e-mail*-nya tidak terdapat pada data alumni dan yang telah berganti alamat *e-mail* dicapai melalui *snowball sampling* yang memanfaatkan jaringan pertemanan antar alumni, di mana

Tabel 1. Daftar mata kuliah MTI-UI

<i>Nama Mata Kuliah</i>	<i>Kode</i>
Jaringan Komputer dan Komunikasi Data	JKKD
Teknologi Sistem Basis Data	TSBD
Perancangan Sistem Informasi	PSI
Proses dan Manajemen Rekayasa Perangkat Lunak	PMRPL
Perencanaan Infrastruktur Teknologi Informasi	PITI
Manajemen Sistem Informasi Perusahaan (atau Studi Kasus Sistem Informasi)	MSIP
Perencanaan Strategis Sistem Informasi (atau Manajemen Teknologi Informasi 1)	PSSI
Prasyarat dan Spesifikasi Perangkat Lunak	PSPL
Manajemen Investasi Teknologi Informasi (atau Manajemen Teknologi Informasi 2)	MITI
Proteksi dan Teknik Keamanan Sistem Informasi	PTKSI
Manajemen Perubahan dan Proyek TI	MPPTI
Integrasi E-Business	IEB
Penjaminan Kualitas Perangkat Lunak	PKPL
Rancang Bangun Perangkat Lunak	RBPL
Proyek Akhir	PA
Tesis	T

seorang responden dapat merekomendasikan alumni lain untuk diundang guna mengisi kuesioner.

Dengan kemudian melakukan perbandingan rata-rata nilai manfaat dari mata kuliah-mata kuliah pada saat ini, dapat ditentukan mata kuliah-mata kuliah yang relatif lebih bermanfaat, sesuai persepsi alumni. Ini dilakukan sebagai upaya memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian pertama.

Berdasarkan jawaban responden atas pertanyaan mengenai pekerjaan pada saat ini, sampel dapat dikelompokkan menurut jenis pekerjaan mereka, yaitu Manajer TI (termasuk di dalamnya CIO, manajer menengah TI, dan manajer proyek TI, Profesional *Software* (termasuk di dalamnya *programmer* dan *system analyst*), Profesional Infrastruktur TI (termasuk di dalamnya spesialis telekomunikasi, basis data, dan sistem operasi), dan Dosen TI. Perbandingan rata-rata nilai manfaat juga akan dilakukan untuk tiap kelompok ini.

Sehubungan dengan pertanyaan penelitian kedua, nilai manfaat mata kuliah pada tahun kelulusan dan juga pada saat (tahun) ini kemudian dikorelasikan dengan tahun yang bersangkutan. Korelasi ini diharapkan dapat menunjukkan apakah mata kuliah tersebut bertahan, meningkat, atau menurun nilainya sejalan dengan perubahan yang terjadi dalam bidang SI dari waktu ke waktu.

Dalam studi ini digunakan antara lain uji-uji statistik yang menganggap bahwa skala Likert berjenis interval, sesuai kebiasaan yang ada. Alat yang digunakan untuk melakukan uji-uji tersebut adalah paket *software* SPSS.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian, di sini akan diselidiki perbandingan nilai manfaat mata kuliah-mata kuliah pada saat ini dan juga kecenderungan nilai manfaat mata kuliah-mata kuliah.

Tabel 2. Jenis pekerjaan responden

<i>Jenis Pekerjaan</i>	<i>N</i>	<i>N (%)</i>
Manajer TI	36	30.3
Profesional <i>Software</i>	38	31.9
Profesional Infrastruktur TI	14	11.8
Dosen TI	22	18.5
<i>Tidak mengisi</i>	9	7.6
Total	119	

Namun terlebih dahulu akan ditinjau karakteristik para responden.

Karakteristik responden

Jumlah responden dalam studi ini adalah 119 orang (jumlah keseluruhan alumni sekitar 566 orang pada September 2007) dengan 95 orang memberikan tanggapan melalui survei berbasis Web dan 24 melalui kuesioner *off-line*. Distribusi responden menurut jenis pekerjaan adalah seperti pada Tabel 2.

Tampak bahwa para manajer TI dan profesional *software* merupakan penyusun-penyusun terbesar sampel. Sejumlah responden yang tidak mengisi jenis pekerjaan memberikan informasi bahwa mereka memiliki pekerjaan di luar bidang TI.

Distribusi responden menurut tahun lulus adalah seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Tahun lulus responden

<i>Tahun Lulus</i>	<i>N</i>	<i>N (%)</i>
1998	3	2.5
1999	7	5.9
2000	3	2.5
2001	7	5.9
2002	10	8.4
2003	20	16.8
2004	10	8.4
2005	16	13.4
2006	26	21.8
2007	17	14.3
Total	119	

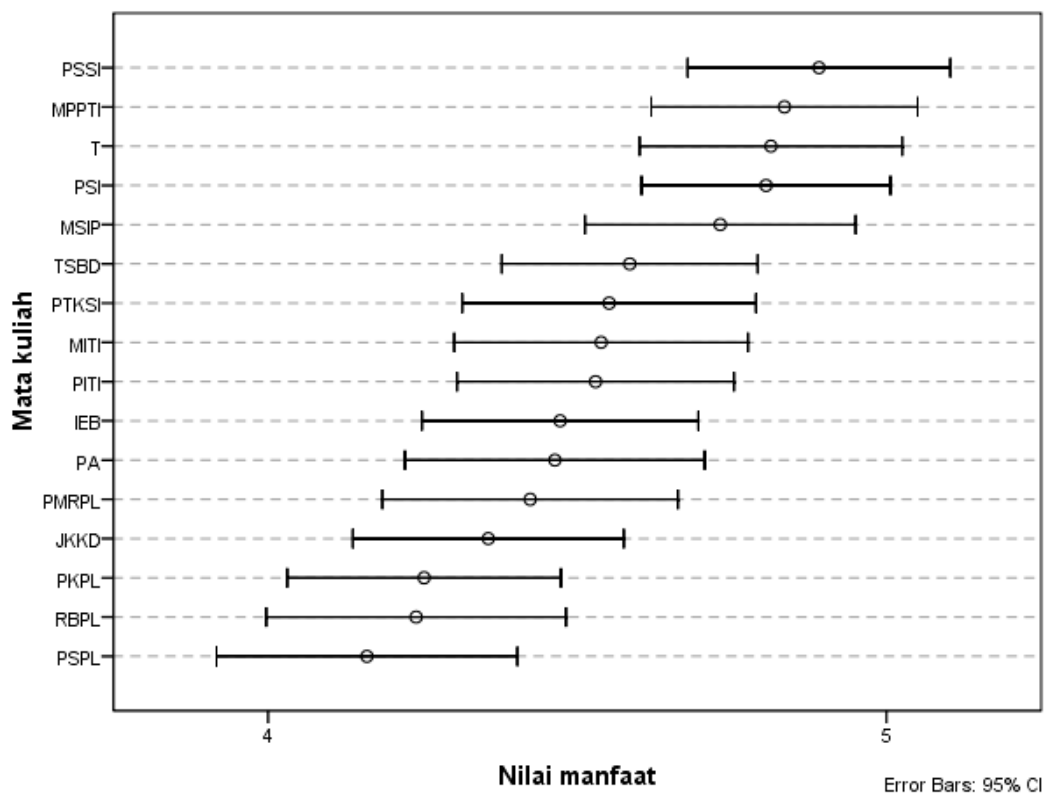
Jumlah responden yang lulus pada tahun-tahun terakhir relatif lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah responden yang lulus pada tahun-tahun awal. Selain dipengaruhi oleh jumlah lulusan MTI-UI yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun, hal ini juga diduga dipengaruhi oleh kecenderungan alamat-alamat *e-mail* untuk menjadi tidak aktif seiring berjalannya waktu (data alamat-alamat *e-mail* diambil oleh pengelola MTI-UI pada saat sekitar kelulusan).

Perbandingan nilai manfaat mata kuliah pada saat ini

Untuk keseluruhan mata kuliah, nilai manfaat pada saat ini memiliki rata-rata sebesar 4.54 dengan interval keyakinan 95% sebesar 4.48 s.d. 4.60 (dan median sebesar 5), yang menunjukkan bahwa alumni memandang kurikulum MTI-UI secara umum bermanfaat.

Untuk masing-masing mata kuliah, rata-rata nilai manfaat pada saat ini beserta interval keyakinannya adalah seperti diperlihatkan oleh Gambar 2. Terdapat sejumlah interval yang tidak saling bertumpang-tindih (*overlap*). Hal ini memperlihatkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai manfaat dari sejumlah mata kuliah.

Dengan bantuan uji beda rata-rata ANOVA, di mana situasi ini dipandang sebagai rancangan blok teracak (*randomized block design*) dengan responden sebagai blok, diketahui bahwa memang terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai manfaat dari setidaknya dua mata kuliah. Mengingat bahwa nilai manfaat pada saat ini tidak mengikuti distribusi normal (sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji Kolmogorov-Smirnov), dilakukan juga uji nonparametrik Friedman yang ternyata hasilnya memberikan konfirmasi atas adanya perbedaan yang signifikan tersebut.



Gambar 2. Rata-rata nilai manfaat pada saat ini menurut mata kuliah

Tabel 4. Rata-rata nilai manfaat pada saat ini

<i>Mata Kuliah</i>	<i>N</i>	<i>Subset</i>			
		1	2	3	4
PSPL	119	4.16			
RBPL	117	4.24			
PKPL	115	4.25			
JKKD	118	4.36	4.36		
PMRPL	118	4.42	4.42	4.42	
PA	110	4.46	4.46	4.46	4.46
IEB	108	4.47	4.47	4.47	4.47
PITI	119	4.53	4.53	4.53	4.53
MITI	117	4.54	4.54	4.54	4.54
PTKSI	107	4.55	4.55	4.55	4.55
TSBD	118	4.58	4.58	4.58	4.58
MSIP	119		4.73	4.73	4.73
PSI	118		4.81	4.81	4.81
T	107			4.81	4.81
MPPTI	109			4.83	4.83
PSSI	119				4.89

Oleh karenanya, penelaahan kemudian dilanjutkan ke perbandingan berganda (*multiple comparisons*) untuk mengetahui mata kuliah-mata kuliah mana saja yang saling berbeda. Dengan uji perbandingan berganda Tukey HSD diperoleh hasil seperti pada Tabel 4.

Tampak bahwa mata kuliah-mata kuliah dapat digolongkan ke dalam empat *subset*, di mana anggota-anggota suatu *subset* tidak berbeda nilai manfaatnya secara signifikan satu sama lain. Ini berarti bahwa, sebagai contoh, PSSI secara signifikan lebih bermanfaat daripada PSPL, namun tidak dapat dikatakan lebih bermanfaat daripada MPPTI. Mata kuliah-mata kuliah yang termasuk dalam *subset* yang paling bermanfaat adalah PSSI, MPPTI, T, PSI, MSIP, TSBD, PTKSI, MITI, PITI, IEB, dan PA (mata kuliah-mata kuliah selebihnya adalah PMRPL, JKKD, PKPL, RBPL, dan PSPL).

Uji ANOVA di atas (yang menggunakan responden sebagai blok) juga menunjukkan bahwa perbedaan antar alumnus memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai manfaat (terdapat efek blok). Selanjutnya diselidiki apakah

perbedaan jenis pekerjaan antar alumnus juga memberikan pengaruh yang signifikan.

Rata-rata nilai manfaat pada saat ini untuk keseluruhan mata kuliah di kelompok Manajer TI adalah 4.52 (dengan interval keyakinan 95% sebesar 4.41 s.d. 4.62), Profesional *Software* 4.61 (4.51 s.d. 4.70), Profesional Infrastruktur TI 4.43 (4.23 s.d. 4.62), dan Dosen TI 4.65 (4.52 s.d. 4.79). Uji ANOVA menunjukkan bahwa jenis pekerjaan alumni tidak mempengaruhi secara signifikan besarnya rata-rata nilai manfaat untuk keseluruhan mata kuliah.

Di lain pihak, hasil uji ANOVA dua jalur (*two-way ANOVA*), dengan jenis pekerjaan dan mata kuliah sebagai faktor, menunjukkan bahwa jenis pekerjaan alumni mempengaruhi besarnya nilai manfaat suatu mata kuliah tertentu (terdapat efek interaksi antara jenis pekerjaan dan mata kuliah). Karenanya, adalah beralasan untuk menyelidiki perbandingan nilai manfaat antar mata kuliah berdasarkan data yang diberikan oleh para responden dengan jenis pekerjaan tertentu saja.

Untuk jenis pekerjaan Manajer TI, Profesional *Software*, dan Profesional Infrastruktur TI, hasil uji ANOVA maupun uji Friedman menunjukkan adanya

Tabel 5. Rata-rata nilai manfaat pada saat ini di kelompok Manajer TI

<i>Mata Kuliah</i>	<i>N</i>	<i>Subset</i>			
		1	2	3	4
PSPL	36	3.92			
RBPL	35	4.00	4.00		
PKPL	35	4.17	4.17	4.17	
JKKD	36	4.28	4.28	4.28	
PA	33	4.39	4.39	4.39	4.39
TSBD	36	4.44	4.44	4.44	4.44
PMRPL	36	4.47	4.47	4.47	4.47
MITI	36	4.50	4.50	4.50	4.50
IEB	33	4.58	4.58	4.58	4.58
PTKSI	34	4.62	4.62	4.62	4.62
PITI	36	4.64	4.64	4.64	4.64
T	33		4.73	4.73	4.73
PSI	36			4.78	4.78
MPPTI	35			4.80	4.80
MSIP	36			4.83	4.83
PSSI	36				5.11

perbedaan signifikan, dan hasil uji Tukey HSD adalah berturut-turut seperti pada Tabel 5, Tabel 6, dan Tabel 7. Untuk jenis pekerjaan Dosen TI, hasil uji ANOVA maupun Friedman tidak menunjukkan adanya perbedaan signifikan.

Tabel 8 memberikan ringkasan untuk hasil-hasil di atas.

Kecenderungan nilai manfaat mata kuliah

Pembahasan di atas adalah untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian pertama. Untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian kedua, untuk tiap mata kuliah dilakukan uji korelasi antara nilai manfaat mata kuliah dengan tahun yang bersangkutan.

Tabel 6. Rata-rata nilai manfaat pada saat ini di kelompok Profesional Software

<i>Mata Kuliah</i>	<i>N</i>	<i>Subset</i>	
		1	2
JKKD	38	4.16	
PITI	38	4.29	4.29
PA	35	4.37	4.37
PSPL	38	4.39	4.39
IEB	35	4.46	4.46
PTKSI	34	4.53	4.53
PKPL	37	4.59	4.59
TSBD	38	4.61	4.61
T	34	4.62	4.62
RBPL	38	4.63	4.63
MITI	38	4.66	4.66
PMRPL	38	4.68	4.68
MSIP	38	4.84	4.84
PSI	38	4.89	4.89
PSSI	38		4.95
MPPTI	34		5.03

Tabel 7. Rata-rata nilai manfaat pada saat ini di kelompok Profesional Infrastruktur TI

<i>Mata Kuliah</i>	<i>N</i>	<i>Subset</i>				
		1	2	3	4	5
RBPL	14	3.43				
PSPL	14	3.57	3.57			
PMRPL	14	3.71	3.71	3.71		
PKPL	14	3.79	3.79	3.79		
MSIP	14	3.93	3.93	3.93	3.93	
IEB	13	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
PSI	14	4.29	4.29	4.29	4.29	4.29
MITI	12	4.50	4.50	4.50	4.50	4.50
TSBD	14	4.57	4.57	4.57	4.57	4.57
PSSI	14	4.57	4.57	4.57	4.57	4.57
T	12	4.83	4.83	4.83	4.83	4.83
MPPTI	13		5.00	5.00	5.00	5.00
JKKD	14			5.07	5.07	5.07
PA	13			5.15	5.15	5.15
PTKSI	12				5.25	5.25
PITI	14					5.43

Data deret waktu (*time series*) ini tersedia karena dalam survei, para responden—yang tahun kelulusannya berbeda-beda—diminta menilai manfaat mata kuliah pada tahun kelulusan dan juga pada saat ini.

Uji korelasi yang digunakan di sini adalah uji Pearson yang umum dipakai. Namun mengingat bahwa nilai manfaat mata kuliah tidak mengikuti distribusi

normal, dilakukan juga uji nonparametrik Spearman untuk mendapatkan konfirmasi mengenai signifikan tidaknya suatu korelasi.

Hasil uji korelasi yang dilakukan untuk jangka panjang (10 tahun terakhir) dan jangka lebih pendek (5 tahun terakhir) ini berturut-turut disajikan pada Tabel 9 dan Tabel 10. Terdapat korelasi-korelasi yang signifikansinya tinggi (pada tingkat 0.01) baik menurut uji Pearson maupun uji

Tabel 8. Perbandingan nilai manfaat pada saat ini menurut jenis pekerjaan

<i>Jenis Pekerjaan</i>	<i>Mata kuliah yang termasuk dalam subset yang paling bermanfaat</i>	<i>Mata kuliah selebihnya</i>
Manajer TI	PSSI, MSIP, MPPTI, PSI, T, PITI, PTKSI, IEB, MITI, PMRPL, TSBD, PA	JKKD, PKPL, RBPL, PSPL
Profesional Software	MPPTI, PSSI, PSI, MSIP, PMRPL, MITI, RBPL, T, TSBD, PKPL, PTKSI, IEB, PSPL, PA, PITI	JKKD
Profesional Infrastruktur TI	PITI, PTKSI, PA, JKKD, MPPTI, T, PSSI, TSBD, MITI, PSI, IEB	MSIP, PKPL, PMRPL, PSPL, RBPL
Dosen TI	<i>Semua mata kuliah</i>	
<i>Keseluruhan</i>	PSSI, MPPTI, T, PSI, MSIP, TSBD, PTKSI, MITI, PITI, IEB, PA	PMRPL, JKKD, PKPL, RBPL, PSPL

Tabel 9. Kecenderungan nilai manfaat mata kuliah pada 10 tahun terakhir

<i>Mata Kuliah</i>	<i>Korelasi Pearson</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Korelasi Spearman</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>N</i>
JKKD	-0.004	0.958	0.005	0.947	220
TSBD	-0.006	0.926	-0.007	0.917	220
PSI	0.096	0.157	0.097	0.150	220
PMRPL	0.000	0.992	0.018	0.789	220
PITI	0.059	0.382	0.068	0.315	221
MSIP	0.046	0.493	0.105	0.119	221
PSSI	0.057	0.399	0.104	0.123	221
PSPL	-0.026	0.705	0.005	0.936	221
MITI	0.044	0.523	0.071	0.297	218
PTKSI	0.069	0.332	0.079	0.266	200
MPPTI	0.181*	0.010	0.212**	0.003	201
IEB	0.064	0.365	0.096	0.175	200
PKPL	0.058	0.400	0.063	0.358	212
RBPL	0.016	0.816	0.038	0.582	216
PA	-0.045	0.518	-0.048	0.490	205
T	-0.003	0.968	-0.009	0.897	198

Catatan: * Signifikan pada tingkat 0.05; ** Signifikan pada tingkat 0.01

Spearman, yaitu pada kasus 5 tahun terakhir untuk mata kuliah MPPTI, MSIP, dan PSSI, namun korelasi tersebut tidaklah terlalu kuat.

Ini berarti bahwa terdapat kecenderungan menguatnya nilai manfaat—terutama untuk jangka pendek—untuk sejumlah mata kuliah, meskipun kecenderungan tersebut tidak terlampaui kuat.

Tabel 10. Kecenderungan nilai manfaat mata kuliah pada 5 tahun terakhir

<i>Mata Kuliah</i>	<i>Korelasi Pearson</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Korelasi Spearman</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>N</i>
JKKD	0.054	0.457	0.023	0.755	190
TSBD	0.019	0.793	0.000	0.996	190
PSI	0.173*	0.017	0.109	0.135	190
PMRPL	0.093	0.201	0.057	0.436	190
PITI	0.130	0.072	0.090	0.213	191
MSIP	0.247**	0.001	0.235**	0.001	191
PSSI	0.246**	0.001	0.221**	0.002	191
PSPL	0.127	0.079	0.089	0.220	191
MITI	0.195**	0.007	0.152*	0.038	188
PTKSI	0.148	0.053	0.086	0.263	172
MPPTI	0.286**	0.000	0.242**	0.001	172
IEB	0.209**	0.006	0.178*	0.019	172
PKPL	0.111	0.137	0.084	0.260	182
RBPL	0.100	0.174	0.066	0.368	187
PA	0.036	0.634	-0.005	0.946	175
T	0.018	0.813	-0.021	0.783	169

Catatan: * Signifikan pada tingkat 0.05; ** Signifikan pada tingkat 0.01

Tabel 11. Usulan mata kuliah-mata kuliah oleh alumni

<i>Nama mata kuliah</i>	<i>Jumlah yang mengusulkan</i>
IS/IT Audit	15
IT Governance	9
Data Warehousing/Data Mining	7
ERP/CRM/SCM	6
IT Law	4
Multimedia	3
Budaya Kerja Berbasis IT	3
E-Government	2
Knowledge Management	2
E-Learning	2

Usulan dan saran alumni

Sebagai pelengkap, dalam survei responden diminta juga untuk mengusulkan mata kuliah-mata kuliah atau bidang-bidang yang tidak termasuk dalam daftar mata kuliah yang diselenggarakan MTI-UI namun dirasakan akan sangat bermanfaat bagi pekerjaan responden pada saat ini. Tabel 11 memuat daftar mata kuliah yang diusulkan oleh lebih dari seorang responden.

Saran responden tentang kurikulum juga dicatat. Isu yang sering diangkat oleh responden adalah perlunya memperbanyak studi kasus dalam mata kuliah, khususnya studi kasus yang mengandung muatan lokal.

Kesimpulan dan Saran

Berkaitan dengan pertanyaan penelitian pertama, ditunjukkan bahwa alumni memandang kurikulum MTI-UI secara umum bermanfaat, walaupun terdapat perbedaan manfaat yang signifikan antara sejumlah mata kuliah.

Jenis pekerjaan alumni mempengaruhi penilaian alumni atas manfaat suatu mata kuliah. Di kalangan alumni yang bekerja sebagai Manajer TI, terdapat perbedaan manfaat yang signifikan antara sejumlah mata kuliah; demikian juga di kalangan alumni yang bekerja sebagai Profesional *Software* dan Profesional Infrastruktur TI;

namun tidak demikian di kalangan alumni yang bekerja sebagai Dosen TI.

Berkaitan dengan pertanyaan penelitian kedua, terdapat kecenderungan menguatnya manfaat untuk sejumlah mata kuliah, terutama untuk jangka pendek, meskipun kecenderungan tersebut tidak terlampau kuat.

Diusulkan agar para penyelenggara program SI mengadakan penilaian kurikulum oleh alumni secara berkala dengan menerapkan metodologi yang digunakan dalam studi dan menjadikan hasil penilaian tersebut sebagai salah satu masukan dalam membuat keputusan-keputusan yang berkenaan dengan kurikulum.

Berdasarkan hasil penilaian kurikulum oleh alumni tersebut, mata kuliah-mata kuliah yang relatif kurang bermanfaat dapat dipertimbangkan untuk disusun ulang silabusnya, dijadikan mata kuliah pilihan, atau dihapuskan dari kurikulum, jika memang perbedaan manfaat mereka dengan mata kuliah-mata kuliah yang relatif lebih bermanfaat adalah cukup signifikan secara praktis. Sebagai tambahan bahan pertimbangan, hasil yang berkenaan dengan kecenderungan manfaat mata kuliah dapat digunakan untuk mengenali mata kuliah-mata kuliah yang relatif kurang bermanfaat di masa sekarang jika dibandingkan dengan di masa lalu.

Pengelola juga dapat mempertimbangkan untuk mengakomodasi mata kuliah-mata kuliah baru yang banyak diusulkan oleh para responden ke dalam kurikulum, selain juga mengakomodasi isu-isu yang sering diangkat oleh para responden dalam saran perbaikan kurikulum yang mereka berikan.

Daftar Pustaka

- Chrysler, E. and S. van Auken. 1999. A methodology for alumni assessment of an MIS program. *Journal of Computer Information Systems* 39 (4): 33-39.
- Davis, D. C. 2003. Job titles, tasks, and experiences of information systems and technologies graduates from a

- Midwestern university. *Journal of Information Systems Education* 14 (1): 59-68.
- Ehie, I. C. 2002. Developing a Management Information Systems (MIS) curriculum: Perspectives from MIS practitioners. *Journal of Education for Business* 77 (3): 151-158.
- Hanchev, C. M. 1995. An assessment model for surveying graduates. *Journal of Computer Information Systems* 36 (2): 67-75. Quoted in Tesch, Crable, and Braun 2003.
- Lee, D. M. S., E. M. Trauth, and D. Farwell. 1995. Critical skills and knowledge requirements of IS professionals: A joint academic/industry investigation. *MIS Quarterly* 19 (3): 313-340.
- Maier, J. L. and S. Gambill. 1997. A descriptive study of CIS/MIS graduate school curriculums. *Journal of Computer Information Systems* 38 (1): 26-29.
- Martz, W. B., Jr. and G. Landof. 1999. Information systems careers: A comparison of expectations. *Journal of Computer Information Systems* 40 (2): 41-45.
- Ramakrishna, H. V. 2000. Assessing critical IS knowledge and skills requirements for MBAs: How similar are different respondent groups? *Journal of Computer Information Systems* 40 (3): 32-37.
- Ross, S. C., C. K. Tyran, and J. C. Sandvig. 2004. Specialty course offerings in IS education: Is there a fast "track" for job placement success? *Issues in Information Systems* 5 (2): 680-686.
- Tang, H-L., S. Lee, and S. Koh. 2000. Educational gaps as perceived by IS educators: A survey of knowledge and skill requirements. *Journal of Computer Information Systems* 41 (2): 76-84.
- Tesch, D. B., E. A. Crable, and G. F. Braun. 2003. Evaluating IS curriculum issues through an ongoing alumni assessment mechanism. *Journal of Computer Information Systems* 44 (2): 40-48.
- Trauth, E. M., D. W. Farwell, and D. Lee. 1993. The IS expectation gap: Industry expectations versus academic preparation. *MIS Quarterly* 17 (3): 293-307.